
PENGARUH METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTIONS* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD INPRES 3/77 BAJOE 1

Oleh

Sudarto^{1*}, Sitti Rahmi², Aulia Firman³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

email: ¹drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 18-12-2024

Revised: 27-12-2025

Accepted: 21-01-2025

Keywords:

Method, Learning

Starts With A Question,

Learning Outcomes,

IPAS

Abstract: *This research is a pre-experimental research study aimed to determine whether the Learning Starts With A Question method has an effect on improving the IPAS learning outcomes of fourth-grade students at SD Inpres 3/77 Bajoe 1. The research design used is One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all of the fourth-grade students of SD Inpres 3/77 Bajoe 1 with a sample of 19 students selected based on the saturated sample technique. The data obtained were then analyzed using a paired sample t-test with a significance level of 5%. From the results of the data analysis, it was obtained that $t_{count} = 8.785 > t_{table} = 2.100$. So, $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected which means that the IPAS learning outcomes before and after the implementation of the Learning Starts With A Question method differ significantly. Because the average IPAS learning outcomes of students after the implementation of the Learning Starts With A Question method are higher than before the implementation and the average is significantly different, it can be said that the Learning Starts With A Question method has a significant effect on improving the IPAS learning outcomes of students in grade IV of SD Inpres 3/77 Bajoe 1, Tanete Riattang Timur District, Bone Regency.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan. Selanjutnya, Sudarto, Rosmalah & Rizky (2022) mengatakan bahwa pendidikan merupakan upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pengembangan bangsa. Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 Tahun 2021 menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan lingkungan di mana peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya.

Masalah pendidikan di SD salah satunya ialah lemahnya proses pembelajaran, dimana lembaga pendidikan yang terlalu berorientasi pada penguasaan teori dan hafalan pada semua mata pelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran dalam kegiatan nyata dan praktis untuk

mencapai tujuan pembelajaran Mariyaningsih, dkk (2018). Guru memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk menciptakan berhasilnya siswa (Suprijono, 2015). Salah satu cara untuk membuat siswa belajar dengan aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum penjelasan dari guru (Rahmawati, 2014).

Salah satu metode pembelajaran yang proses pembelajarannya diorientasikan agar siswa aktif bertanya sebelum menerima penjelasan dari guru adalah metode *Learning Starts with a Questions* (Diniati et al., 2022). Menurut Amin (2022), metode *Learning Stars With A Question* (LSQ) adalah suatu metode pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan siswa. Dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa yang aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran akan lebih cepat mengerti serta memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sulisty (2020) tujuan Metode *Learning Starts With A Questions* adalah menjadikan siswa aktif bertanya, mandiri dalam belajar, terlatih dalam mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan. Selain itu, metode ini membantu siswa dalam memiliki pengetahuan awal berkaitan materi yang akan diajarkan. Hal ini semuanya mendukung meningkatnya hasil belajar siswa.

Menurut Damayanti (2022), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa saat dan/atau setelah belajar. Nasution (2019) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada diri siswa saat dan/atau setelah belajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi proses belajar dan proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Syafi'i, Marfiyanto & Rodiyah, 2018). Faktor internal meliputi: keadaan jasmani (pancaindera), psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan lain-lain), dan kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa sekolah dasar pada kurikulum merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini menggabungkan materi IPA dan materi IPS (Suhelayanti et al., 2023) dimana ilmu pengetahuan alam dan sosial siswa tergabung secara integratif pada sumber belajar. IPAS dapat meningkatkan kemampuan sains dan sosial siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan tujuan membina siswa menjadi lebih bermanfaat dan berkepedulian sosial bagi diri sendiri, masyarakat dan lingkungan secara luas (Anggrayni dkk., 2023). Pendidikan IPAS diharapkan dapat mengembangkan keterampilan proses sains dan keterampilan sosial, intelektual, dan pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara manusia dan lingkungan secara efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Rabu 14 Agustus 2024 di kelas IV SD Inpres 3/77 Bajoe 1 Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone ditemukan fakta bahwa nilai hasil belajar IPAS siswa belum sesuai harapan guru, yaitu persentase jumlah siswa yang belum tuntas masih tinggi, yaitu 74% alias hasil belajar siswa umumnya masih di bawah harapan guru. Untuk meningkatkan jumlah siswa yang tuntas dan/atau meningkatkan hasil belajar IPAS siswa maka diterapkan Metode *Learning Starts With A Questions*. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui berpengaruh tidaknya Metode *Learning Starts With A Questions* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa Kelas IV SD

Inpres 3/77 Bajoe 1 Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *Pre-Eksperiment* dengan desain *one-group pretest-posttest design* (satu kelompok *pretest-posttest*). Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024. Tempat penelitian adalah SD Inpres 3/77 Bajoe 1 Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres 3/77 Bajoe 1 Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 19 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua tes, yaitu tes awal sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran (*pretest*) dan tes akhir setelah tindakan metode *Learning Starts With A Question* terhadap pembelajaran (*posttest*). Tes ini berbentuk objektif (pilihan ganda) yang berkaitan dengan materi pelajaran IPAS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan data penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Inpres 3/77 Bajoe 1 sebelum dan setelah penggunaan metode *Learning Starts With A Question*.

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 3/77 Bajoe 1 melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Data *pretest* hasil belajar IPAS siswa sebelum menggunakan metode *Learning Starts With A Question*.

Tabel 1 Deskripsi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Statistik Deskriptif	Nilai	
	Pretest	Posttest
Jumlah sampel (N)	19	19
Rata-rata (Mean)	56,89	75,63
Standar Deviasi	17,795	13,434
Nilai Minimum	33	86
Nilai Maksimum	53	93

Tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai minimum siswa pada *pretest* sebesar 33, sedangkan pada *posttest* sebesar 53. Selanjutnya, nilai maksimal siswa pada *pretest* sebesar 86, sedangkan pada *posttest* sebesar 93. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,89 dan pada *posttest* sebesar 75,63. Secara deskriptif, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar IPAS metode *Learning Starts With A Question* lebih tinggi daripada sebelum penerapan metode *Learning Starts With A Question*.

Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah hasil belajar IPAS siswa sebelum dan setelah penerapan metode *Learning Starts With A Question* berbeda secara signifikan atau tidak. Sebelum uji hipotesis, dilakukan dulu uji normalitas untuk memastikan apakah uji hipotesis nantinya dilakukan dengan

menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, data dalam penelitian ini (data *pretest* dan *posttest*) berdistribusi normal dan homogen. Karena itu dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik. Hasil uji normalitas dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Dan *Posttest*

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,081	0,081 > 0,05 Normal
<i>Posttest</i>	0,135	0,135 > 0,05 Normal

Karena data penelitian berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik, dalam hal ini digunakan uji t (*Paired Sample t-test*) dengan bantuan program *SPSS Statistic version 26*. Hasil uji *Paired Sample t-test* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	t_{hitung}	df	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Pretest - Posttest</i>	8,785	18	0,000	0,000 < 0,05 = Terdapat Perbedaan

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel t-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$). Jika nilai t_{hitung} sebesar 8,785 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan nilai 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,100 (lampiran h.90). Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada t_{tabel} ($8,785 > 2,100$). Jika nilai signifikan < nilai probabilitas dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum dan sesudah penerrapan metode *Learning Starts With A Question* berbeda secara signifikan. Karena rata-rata hasil belajar IPAS siswa setelah penerapan metode *Learning Starts With A Question* lebih tinggi daripada sebelum penerapan dan rata-rata itu berbeda secara signifikan maka dapat dikatakan bahwa metode *Learning Starts With A Question* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 3/77 Bajoe 1.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Learning Starts With A Questions* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa SD inpres 3/77 Bajoe 1. Metode *Learning Starts With A Question* yang diterapkan di kelas IV SD Inpres 3/77 Bajoe 1. Metode ini membuat siswa menjadi lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Terjadi interaksi yang intensif antara siswa dengan siswa lainnya maupun antara siswa dengan guru. Hal ini terjadi karena siswa diminta untuk memahami materi terlebih dahulu kemudian berdiskusi dengan siswa lainnya lalu menyusun pertanyaan untuk diajukan kepada guru. Metode *Learning Starts With A Questions* menjadikan siswa aktif bertanya, mandiri dalam belajar, terlatih dalam mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Yuliska (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) memiliki pengaruh terhadap Keterampilan berbicara siswa kelas V. Sejalan pula dengan hasil penelitian Meidiana (2014)) yang mmenunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional.

KESIMPULAN

Metode *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS Siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *Learning Starts With A Question* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 3/77 Bajoe 1. Metode ini menjadikan siswa lebih paham dengan materi dan menjadikan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amin, L. Y. S. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM, Yogyakarta.
- [2] Anggrayni, M., Yulia Friska, S., & Retnawati, E. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14504–14516.
- [3] Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- [4] Diniati, A., Ismail, M. S., & Yuisman, D. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo. *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 60–76. <https://doi.org/10.51311/el-madib.v2i1.358>
- [5] Eunike Trihandayani, Y., Fernanda, R., & Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Starts With a Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri Bontokamase. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 2987–5374. <https://doi.org/10.59581/konstanta.v1i2.636>
- [6] Mariyaningsih, Nining dan Hidayati, M. (2018). *BUKAN KELAS BIASA Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif* (kusuma aditya Putra (ed.)). Surakarta, Indonesia CV KEKATA GROUP.
- [7] Meidiana, R. (2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts with a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 15 Bintaro*. 1–69. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25369/1/Resty Meidiana%40watermak oke.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25369/1/Resty%20Meidiana%40watermak%20oke.pdf)
- [8] Nasution, J. S. (2019). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Learning Start a Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn 064976 Medan Tembung Tahun.Ajaaran 2018/2019*.
- [9] Rahmawati, F. (2014). Pengaruh Strategi Information Search (Is) Dan Learning Start With a Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Semester Genap Smp Negeri 26 Bandar Lampung. *Lentera*, 2, 142.
- [10] Sudarto, S., Rosmalah, R., & Muhammad Rizky, M. R. (2022). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(7), 449–454. Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/3300>
- [11] Sugiyono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

- [12] Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- [13] Sulisty, L. (2020). Pembelajaran LSQ (Learning Stars with a Question) Era Pandemi Covid-19 dengan Media WhatsApp. *Senatik*, 416-422. <http://103.98.176.39/index.php/senatik/article/view/1018>
- [14] Suprijono, A. (2015). *Cooperative learning : Teori dan aplikasi paikem* (Edisi Revi). Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [15] Yuliska, Siska. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question (Lsq) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Di Sdn 215 Matampawalie Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. *Keguruan, Fakultas Ilmu, D A N Makassar, Universitas Muhammadiyah*.
- [16] Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 115-123.